

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas Metode:

Penelitian ini menemukan bahwa kedua metode yaitu *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Technique for Order Preference by Similarity of Ideal Solution* (TOPSIS) efektif dalam menentukan siswa penerima Kartu Indonesia Pintar.

2. Kriteria Evaluasi:

Penelitian ini mungkin mengidentifikasi kriteria yang paling berpengaruh dalam penentuan siswa penerima Kartu Indonesia Pintar dan cara masing-masing metode menangani kriteria tersebut.

3. Rekomendasi:

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penelitian ini mungkin memberikan rekomendasi mengenai metode mana yang lebih baik digunakan pada SMPN 16 Batam. Rekomendasi ini bisa didasarkan pada keakuratan, kemudahan implementasi, atau keadilan dalam penentuan penerima.

4. Implikasi Praktis:

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana sekolah lain bisa mengimplementasikan salah satu atau kedua metode tersebut

dalam program serupa. Penelitian ini juga bisa mengusulkan penyesuaian atau kombinasi dari kedua metode untuk menghasilkan hasil yang optimal.

5.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas maka terdapat beberapa saran terhadap pihak SMPN 16 Batam, diantaranya:

1. Peningkatan kualitas data:
 - a. Saran: SMPN 16 Batam disarankan untuk meningkatkan kualitas data siswa yang digunakan dalam proses seleksi. Hal ini mencakup validasi data, pembaruan informasi secara berkala, dan memastikan data yang dikumpulkan lengkap serta akurat.
 - b. Alasan: Data yang berkualitas tinggi akan meningkatkan keandalan dan akurasi hasil seleksi baik dengan metode yaitu *Simple Additive Weighting (SAW)* atau *Technique for Order Preference by Similarity of Ideal Solution (TOPSIS)*.
2. Pelatihan dan pengembangan kapasitas staf:
 - a. Saran: Sekolah sebaiknya memberikan pelatihan kepada staf yang terlibat dalam proses seleksi mengenai penerapan dan pemahaman metode SAW dan TOPSIS.
 - b. Alasan: Pelatihan ini akan membantu staf memahami metode dengan lebih baik, mengurangi kemungkinan kesalahan, dan meningkatkan efisiensi proses seleksi.
3. Evaluasi dan Revisi Berkala:

- a. Saran: Lakukan evaluasi berkala terhadap kriteria dan bobot yang digunakan dalam metode SAW dan TOPSIS, serta sesuaikan dengan kebijakan dan kebutuhan terbaru.
 - b. Alasan: Evaluasi dan revisi berkala akan memastikan metode tetap relevan dan efektif, serta mampu mencerminkan kondisi dan kebutuhan aktual sekolah.
4. Transparansi dan Sosialisasi:
- a. Saran: Tingkatkan transparansi proses seleksi dengan mensosialisasikan prosedur, kriteria, dan hasil seleksi kepada siswa dan orang tua.
 - b. Alasan: Transparansi akan meningkatkan kepercayaan dari pihak siswa dan orang tua terhadap proses seleksi, serta meminimalisir potensi konflik atau ketidakpuasan.
5. Implementasi Teknologi Pendukung:
- a. Saran: Pertimbangkan penggunaan aplikasi atau sistem informasi yang dapat membantu mengotomatisasi proses seleksi dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Technique for Order Preference by Similarity of Ideal Solution* (TOPSIS).
 - b. Alasan: Teknologi pendukung akan mempercepat proses seleksi, mengurangi beban kerja manual, serta meminimalisir kesalahan manusia, sehingga menghasilkan proses yang lebih efisien dan akurat.